

**PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
JANGKA PENDEK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT
SINAR MUTIARA MIRU LAMONGAN**

Farrel Daffa Setiawan, Dra. Sri Rahayuningsih, MM, Ak, CA

1222000070@surel.untag-sby.ac.id, srihayuningsih@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Management accounting is an effective method in supporting companies, such as PT Sinar Mutiara Miru, to make optimal decisions and prevent potential losses. Especially in the context of the production process, where companies often receive special orders from customers, it is important to carry out differential cost analysis as part of the production process to support informed and informed decision making.

This descriptive qualitative research uses a descriptive approach to determine the role of management accounting in the short-term decision making process regarding accepting or rejecting special orders at PT Sinar Mutiara Miru. The descriptive approach is a research method that generally uses analysis, with an emphasis on process and meaning (from the subject's perspective) in qualitative research. In this context, cost comparisons in decision making or receiving special orders are carried out through differential cost analysis.

The research results show that the management of PT Sinar Mutiara Miru has not implemented differential cost analysis in the decision making process. Therefore, the company has the potential to cover the differential costs of such special orders and may also earn additional profits from idle capacity.\.

Keywords: Management Accounting, Special Orders, Decision Making

ABSTRAK

Akuntansi manajemen menjadi metode yang efektif dalam mendukung perusahaan, seperti PT Sinar Mutiara Miru untuk mengambil keputusan yang optimal dan mencegah potensi kerugian. Terutama dalam konteks proses produksi, dimana perusahaan seringkali menerima pesanan khusus dari pelanggan, penting untuk melakukan analisis biaya diferensial sebagai bagian dari proses produksi guna mendukung pengambilan keputusan yang informasional dan tepat.

Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui peran akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek terkait menerima atau menolak pesanan khusus di PT Sinar Mutiara Miru. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang umumnya menggunakan analisis, dengan penekanan pada proses dan makna (dari perspektif subjek) dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, perbandingan biaya dalam pengambilan keputusan atau penerimaan pesanan khusus dilakukan melalui analisis biaya diferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PT Sinar Mutiara Miru belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki potensi untuk menutupi biaya diferensial dari pesanan khusus tersebut dan juga mungkin memperoleh keuntungan tambahan dari kapasitas yang menganggur.

Kata Kunci : Akuntansi Manajemen, Pesanan Khusus, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu proses penyusunan laporan yang berkaitan dengan operasional bisnis, bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajer baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Fungsi akuntansi manajemen dalam membantu pencapaian tujuan bisnis melibatkan kegiatan identifikasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan komunikasi data kepada manajer. (Rachmawati & Maqsudi, 2022)

Akuntansi Diferensial

Menurut (Hasibuan & Anam, 2021) Manajemen harus membuat keputusan tentang harga dan bauran produk dalam jangka panjang terkait dengan biaya diferensial. Berikut adalah beberapa contoh biaya diferensial: :

1) Keputusan membuat atau membeli produk (*make or buy decision*)

Manajer melakukan identifikasi dan perhitungan biaya diferensial yang terkait dengan keputusan apakah akan membuat atau membeli suatu bagian dari produk. Keputusan yang diambil oleh manajer ini biasanya bertujuan untuk mencapai biaya terendah dan memperoleh keuntungan maksimal..

2) Keputusan meneruskan dan menghentikan produksi (*keep or drop decision*)

Manajer perlu memperhitungkan sejumlah konsekuensi, termasuk dampak yang mungkin terjadi pada penjualan produk lainnya. Mereka harus mengumpulkan informasi secara cermat dan mencari solusi terbaik. Beberapa opsi yang tersedia bagi manajer mencakup mempertahankan lini produk, menghentikannya, atau menggantinya dengan produk baru.

3) Keputusan terhadap suatu pesanan khusus (*special order decision*)

Manajer dihadapkan pada keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut dengan memfokuskan pada optimalisasi biaya tetap, menghilangkan biaya yang tidak lagi relevan, dan memanfaatkan kapasitas yang belum terpakai.

4) Keputusan menjual atau memproses produk lebih lanjut (*sell or process further*)

Akuntansi Biaya

Definisi akuntansi biaya adalah pencatatan, penggolongan, pelaporan, dan penafsiran biaya, karena kata "akuntansi" terdiri dari dua kata, "akuntansi" dan "biaya". Biaya adalah pengurangan aset atau peningkatan kewajiban dalam proses produksi, yang diukur dengan satuan keuangan. Dengan demikian, akuntansi biaya didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, pelaporan, dan penafsiran biaya. (Tukino & Harahap, 2020)

Penggolongan Biaya

Menurut (Indarto & Pamungkas, 2023) Sebagian besar perusahaan menerapkan tiga pola perilaku biaya utama, yaitu biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semi-variabel. Struktur biaya, yang juga dikenal sebagai struktur biaya, merujuk pada pembagian relatif dari setiap kategori biaya tersebut. Sebagai contoh, suatu perusahaan mungkin memiliki proporsi biaya tetap yang lebih besar dibandingkan biaya variabel dan biaya semi-variabel. Sebaliknya, perusahaan juga mungkin memiliki biaya variabel yang lebih dominan dibandingkan biaya tetap dan biaya semi-variabel..

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh tingkat aktivitas. Karena total biaya tetap, jumlah biaya tetap per unit akan lebih kecil seiring dengan peningkatan tingkat aktivitas, sementara biaya rata-rata per unit akan turun tetapi dengan tingkat penurunan yang lebih kecil. Bagian biaya tetap ini mungkin

membingungkan. Namun, menyajikan biaya tetap ini berdasarkan rata-rata per unit tetap penting. Untuk laporan eksternal, biaya per unit, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, disajikan. Namun, untuk kepentingan internal, tidak perlu menyajikan biaya tetap karena dapat membingungkan.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional terhadap perubahan tingkat aktivitas disebut biaya variabel. Jika tingkat aktivitas dilipat duakan, total biaya variabel juga akan berlipat dua. Jika aktivitas naik sepuluh persen, total biaya variabel juga akan naik sepuluh persen. Karena ada basis aktivitas, biaya dianggap variabel. Basis aktivitas adalah ukuran segala sesuatu yang menyebabkan biaya variabel atau konstan. Ini biasanya disebut sebagai penggerak biaya atau pemicu biaya. Jam tenaga kerja langsung, jam mesin, produk yang diproduksi, dan produk yang dijual adalah contoh dari basis aktivitas yang umum. Jumlah dan jenis biaya variabel yang digunakan oleh sebuah organisasi sangat bergantung pada tujuan dan strukturnya..

3. Biaya Semi Variabel (*Semi Variable Cost*)

Biaya semi variabel, juga dikenal sebagai biaya campuran, adalah biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Mereka tetap dalam tingkat produksi atau konsumsi tertentu, tetapi berubah menjadi biaya variabel ketika tingkat produksi atau konsumsi melebihi standar tertentu. Lembur produksi adalah contoh biaya semi variabel, di mana gaji karyawan adalah biaya tetap yang digabungkan dengan biaya variabel, yang berupa upah lembur. Selain itu, biaya penggunaan internet dapat menjadi contoh biaya semi-variabel: jika penggunaan internet melebihi standar tertentu, akan ada biaya tambahan untuk penggunaan yang melampaui batas tersebut. (Agus & Pramono, 2019)

Pengambilan Keputusan Jangka Pendek

Pengambilan keputusan jangka pendek, juga dikenal sebagai keputusan taktis atau keputusan taktis, adalah pengambilan keputusan strategis dalam jangka pendek atau pilihan alternatif yang harus segera diambil. Keputusan ini berskala kecil tetapi memiliki tujuan, yaitu pengambilan keputusan strategis yang dapat menghasilkan keuntungan kompetitif jangka panjang. (Rahayuningsih, Hidayati, & Trihastuti, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan berdiri sejak 2011 untuk divisi arang sedangkan divisi briket sudah berjalan 2 Tahun. Dimana sebelumnya bernama PT. Sinar Mutiara Trading, Kemudian diganti menjadi PT. Sinar Mutiara Miru. “Sinar Mutiara” yang memiliki makna walaupun didalam laut yang gelap mutiara akan selalu bersinar, dan kata “Miru” yang berarti desa dari lokasi perusahaan tersebut.

PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, memproduksi barang mentah menjadi barang siap jual yaitu briket. PT. Sinar Mutiara Lamongan berlokasi di Ds.Miru, Kec.Sekaran, Lamongan, Jawa Timur-Indonesia, lokasi tersebut sekaligus menjadi lokasi untuk proses poduksi.

Penggolongan Biaya

Dibutuhkan penggolongan biaya yang bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan cara yang paling tepat untuk mengumpulkan dana untuk pengalokasian data tersebut. Biaya PT Sinar Mutiara Miru dikategorikan berdasarkan karakteristik dan ringkasan produk. Biaya produksi termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya lainnya.

Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Bulan Juli 2023

Jenis Bahan Baku	Biaya Per Kilo	Kebutuhan Bahan Baku (kg)	Total Biaya
Tepung Tapioka	Rp 9000	3.004	Rp 27.037.500
Abu Granule	Rp 80	12.719	Rp 1.017.533
Arang Kulitan	Rp 800	44.288	Rp 35.430.800
Total	Rp 9.808	60.011	Rp 63.485.833

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas menunjukkan biaya yang dikeluarkan PT Sinar Mutiara Miru untuk bahan baku untuk membuat briket pada bulan Juli yaitu Rp 63.485.833,- di mana bahan baku tersebut berupa tepung tapioka sebesar Rp 27.037, Abu Granule sebesar Rp 1.017.533, Arang kulitan Rp 35.430.800.

Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung bulan juli 2023

Divisi	Jumlah Karyawan	Gaji Per Karyawan	Gaji Pekerja /Bulan
Raw Material	4	Rp 1.878.000	Rp 7.513.000
Production	18	Rp 1.771.500	Rp 31.886.000
Packing	9	Rp 1.784.000	Rp 16.061.000
Total	31	Rp 5.433.500	Rp 55.460.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas memperlihatkan rincian biaya tenaga kerja langsung yang bersifat khusus untuk proses produksi briket, dengan variasi upah tenaga kerja yang mencapai total Rp 55.460.000 selama bulan Juli.

Tabel 4.4 Biaya Overhead Bulan Juli 2023

Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Harga/Satuan (Rp)	Total Biaya
Biaya Kayu Bakar	Pickup	4	Rp 2.911.000	Rp 11.643.000
Listrik & Air	Bulan	1	Rp 12.500.000	Rp 12.500.000
Perbaikan Peralatan	Unit	4	Rp 62.500	Rp 250.000
Biaya Administrasi (Pegawai tidak langsung)	Bulan	1	Rp 38.250.000	Rp 38.250.000
Biaya Lain-lain (Biaya Bongkar Tepung)	Truck	9	Rp 139.000	Rp 1.110.000
Total	-	19	Rp 53.862.500	Rp 63.753.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian terkait total biaya overhead pabrik pada bulan Juli, yang mencapai Rp 63.753.000. Komponen-komponen dari total biaya tersebut mencakup biaya bahan penolong sebesar Rp 11.643.000, biaya listrik dan air sebesar Rp

12.500.000, biaya perbaikan peralatan sebesar Rp 250.000, biaya administrasi sebesar Rp 38.250.000, dan lain-lain sebesar Rp 1.110.000.

Tabel 4.5 Biaya Produksi Bulan Juli 2023

Keterangan	Biaya		
BBB	=	Rp	63.486.000
BTKL	=	Rp	55.460.000
BOP	=	Rp	63.753.000
Biaya Produksi	=	Rp	182.699.000
Unit Produk	=		126.000 Unit
Biaya Produksi Per Unit	=	Rp	1.450

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas menunjukkan detail biaya produksi PT Sinar Mutiara Miru pada bulan Juli, yang diperoleh sebesar Rp 182.699.000 dengan biaya produksi per unit sebesar Rp 1.450. Biaya ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

Tabel 4.6 Biaya Tetap Bulan Juli 2023

Keterangan	Satuan	Biaya/Satuan (Rp)	Kebutuhan	Total Biaya
Biaya Karyawan Tetap	Bulan	Rp 38.500.000	1	Rp 38.500.000
Biaya Penyusutan	Unit	Rp 500.000	4	Rp 2.000.000
Listrik & Air	Bulan	Rp 1.000.000	1	Rp 1.000.000
Total	-	Rp 40.000.000	6	Rp 41.500.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas menunjukkan biaya tetap PT Sinar Mutiara Miru sebesar Rp 41.500.000, yang terdiri dari biaya karyawan tetap, penyusutan, dan biaya lainnya.

Analisis Biaya Diferensial

Kesuksesan sebuah perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk membuat keputusan jangka panjang atau jangka pendek. Oleh karena itu, perencanaan yang

baik harus dipikirkan secara menyeluruh dan mempertimbangkan peluang apakah keputusan tersebut dapat menghasilkan laba atau tidak, dan keputusan ini memerlukan analisis biaya yang berbeda.

Tabel 4.7 Kapasitas Produksi

Bulan	Jumlah Produksi (Unit)	Kapasitas Produksi	Kapasitas Menganggur
Juni	94.550	130.000	35.450
Juli	126.000	130.000	4.000
Agustus	130.250	130.000	-
September	132.500	130.000	-
Oktober	133.000	130.000	-
November	139.700	130.000	-
Total	756.000	130.000	39.450

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Menerima pesanan khusus yang dapat menghasilkan keuntungan, memaksimalkan pendapatan, dan menghindari kehilangan pelanggan tetap. PT Sinar Mutiara Miru memiliki kapasitas produksi briket sebesar 130.000 unit pada bulan Juli 2023, dan telah menjual 126.000 unit. Berikut adalah laporan laba rugi sebelum mempertimbangkan pesanan khusus dengan menggunakan kontribusi margin dari PT Sinar Mutiara Miru :

Tabel 4.8 Laporan laba rugi PT Sinar Mutiara Miru dengan pendekatan kontribusi margin pada bulan juli 2023

Penjualan	=	126.000 x Rp 1.800	=	Rp 252.000.000
Biaya Variabel	=	126.000 x Rp 1.450	=	Rp 182.700.000
Kontribusi Margin	=	126.000 x RP 550	=	Rp 69.300.000
Biaya Tetap			=	Rp 41.500.000
Laba			=	Rp 27.800.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Pada akhir Juli 2023, setelah berhasil menjual 126.000 produk, PT Sinar Mutiara Miru menerima penawaran dari salah satu langganannya untuk membeli 4.000 unit briket dengan harga Rp 1.800 per unit, meskipun harga asli briket adalah Rp 2.000 per unit.

Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi Untuk Pesanan Khusus Sebanyak 4.000 unit dengan harga Rp1.800

Penjualan	=	4.000 x Rp 1.800	=	Rp7.200.000
Biaya Variabel	=	4.000 x Rp 1.450	=	Rp5.800.000
Kontribusi Margin	=	4.000 x Rp 350	=	Rp 1.400.000
Biaya Tetap (tidak memakai biaya tetap)			=	Rp -
Laba			=	Rp 1.400.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Dengan merujuk pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun pesanan khusus 4.000 unit dijual di bawah harga normal, perusahaan masih dapat memperoleh laba sebesar Rp

1.400.000. Hal ini disebabkan penggunaan kapasitas produksi yang tidak digunakan pada bulan Juli 2023, sehingga tidak ada biaya tetap yang perlu dikeluarkan.

Tabel 4.10 Analisis Biaya Diferensial Tanpa Pesanan Khusus dan Dengan Pesanan Khusus

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Selisih
Hasil Penjualan	Rp 252.000.000	Rp 259.200.000	Rp 7.200.000
Biaya Produksi Variabel	Rp 182.700.000	Rp 188.500.000	Rp 5.800.000
Total Laba	Rp 69.300.000	Rp 70.700.000	Rp 1.400.000

Sumber : Wawancara Informan Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa perusahaan dapat menerima pesanan khusus sebanyak 4.000 unit briket. Meskipun harga jual pesanan khusus di bawah harga jual normal, perusahaan tetap dapat menutupi biaya diferensial pesanan khusus dan menghasilkan laba tambahan sebesar Rp 1.400.000 sambil mempertahankan jumlah pekerja yang tersedia.

Simpulan

Hasil penelitian PT. Sinar Mutiara Miru menunjukkan bahwa menggunakan akuntansi manajemen dapat membantu dalam keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus. Analisis biaya diferensial dapat membantu bisnis mendapatkan lebih banyak laba dengan memanfaatkan kapasitas yang tidak digunakan. Tidak hanya itu, perusahaan memiliki peluang untuk menghasilkan laba diferensial sebesar Rp 1.400.000. Dari hasil perbandingan, terlihat bahwa pendapatan diferensial melebihi biaya diferensial, sehingga tetap menghasilkan laba diferensial. Dengan demikian, keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus dapat dianggap sebagai langkah yang tepat.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan berdasarkan kesimpulan :

Saran Teoritis : Manajemen perusahaan seharusnya memanfaatkan perhitungan biaya diferensial ketika membuat keputusan jangka pendek terkait penerimaan atau penolakan pesanan khusus. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba dari keputusan tersebut.

Saran Praktis : Beberapa tindakan alternatif yang dapat dilakukan oleh PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan sebagai upaya untuk mengelola pesanan khusus, melakukan perhitungan biaya diferensial dengan mempertimbangkan kapasitas produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Caroline, T. C., & Wokas, H. R. (2019). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD. BOGOR BAKERY. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 504-623.
- Fatimah, A., & Santoso, A. A. (2020). Peningkatan Efisiensi Biaya Melalui Activity Based Management. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 229-238.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). *Akuntansi Manajemen Informasi & Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Tangerang: PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2000). *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Immanuel, S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Jusmani, & Oktariansyah. (2021). Activity Based Management Sebagai Instrumen Bagi Manajemen Dalam Efisiensi Biaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Kalonio, E. R., Poputra, A. T., & Tirayoh, V. Z. (2017). Penerapan Manajemen Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Whiz Prime Hotel Megamass Manado (Ester R.K, Agus T.P, Victorina Z. T) *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 565-574.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kutika, R. F., Saerang, D. P., & Gerungai, N. Y. (2018). Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 402-411.
- Lumentut, I. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2021). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Diantha Bitung. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- M. M., & H. D. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muliyati, Putri, R. D., Yusuf, & Parju. (2022). *Akuntansi Manajemen*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

- Muskitta, C. J., Morasa, J., & Alexander, S. (2018). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Central Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 467-476.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Racmawati, T., Maqsudi, A., Nursanty, I. A., Minarni, Maria, Fauzi, A. K., et al. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi .
- Rayhaniah, A. S., Amin, H., Muttaqien, Qomariyah, & Boer, R. F. (2021). *Etika dan Komunikasi Organisasi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Samosir, G. G., & Silalahi, E. R. (2022). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Modern Plasindo Mutiara Plastik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)* .
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Trihastuti, A., Rahayuningsih, Sri, Aryawati, N. P., & Pancawati, N. L. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Widowati, S. (2021). Analisis Metode Activity Based Management Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PG. Mojopanggung. *Seminar Nasional Pertumbuhan Ekonomi 2021 - Ekonomi Kreatif dan UMKM* .
- Witjaksana, B. (2019). *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*.
- Zaenal, A., & Negara, M. R. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.